

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan dan analisis data yang peneliti dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PAK siswa pada materi kerukunan antar umat beragama. Hal ini terlihat pada Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, yaitu uji independent sample t-test. Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka Diketahui pada kolom t-test for Equality of Means (Tabel 4.6). Equal variances assumed diperoleh nilai signifikansi 2-tailed-nya $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis (H_a) diterima dan secara otomatis hipotesis (H_o) ditolak

Hal ini berarti hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* pada materi kerukunan antar umat beragama lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan pendekatan metode konvensional (ceramah-diskusi). Pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* membuat siswa menjadi aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran dalam membangun pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($82,08 > 71,46$).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan pada pembelajaran PAK materi kerukunan antar umat beragama dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan metode konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Kupang, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung model pembelajaran, serta memberikan keleluasaan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.2.2 Bagi Guru PAK

- a Guru hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.
- b Guru hendaknya mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik sehingga kendala maupun gangguan yang terjadi selama proses pembelajaran dapat segera teratasi dengan baik.
- c Guru hendaknya dapat menjadikan model PBL sebagai alternatif dalam pembelajaran, karena melalui model PBL siswa dapat memecahkan masalah yang nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dan kreatif

5.2.3 Bagi Siswa

Siswa harus dapat memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran yang akan dilaksanakan agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan tepat sasaran Dan siswa perlu lebih semangat dalam belajar agar dapat memahami dengan jelas dan baik isi yang disampaikan guru untuk mencapai hasil belajar.